

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Transparansi dan keterbukaan informasi merupakan salah satu pilar dalam tata kelola perusahaan. Pengungkapan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disajikan kepada masyarakat melalui laporan keuangan (Ağca & Önder, 2007).

Perusahaan berusaha untuk menampilkan kondisi dimana perusahaan merupakan sebuah usaha yang memiliki *good value* dan *good investment* bagi para investor dalam menanamkan modal mereka. Untuk memperoleh kepercayaan investor dan mempertahankan asumsi *going concern*, maka informasi yang diberikan harus lengkap, jelas, dan dapat menggambarkan kejadian-kejadian ekonomi yang berpengaruh terhadap operasi unit usaha tersebut (Chariri & Ghozali, 2003). Informasi laporan keuangan dikatakan bermanfaat bagi pengguna apabila informasi disajikan relevan dan dapat diandalkan (*reliable*).

Informasi atas laporan tahunan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam mengambil keputusan ekonomi secara rasional. Laporan tahunan mencakup informasi meliputi posisi keuangan perusahaan, mencerminkan operasional, dan struktur perusahaan (Alhazaimeh, Palaniappan, & Almsafir, 2014). Laporan keuangan tahunan perusahaan merupakan salah satu alat komunikasi baik berupa informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif bagi para pihak lain yang berkepentingan (Barako, Hancock, & Izan, 2006). Laporan

keuangan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi pihak-pihak eksternal (Botosan, 1997).

Peraturan mengenai pengungkapan informasi dalam pelaporan keuangan tahunan di Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah melalui Keputusan BAPEPAM Nomor Keputusan 97/PM/1996 (Peraturan No. VIII.G.7 Revisi tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan) yang telah disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Secara konseptual, pengungkapan merupakan penyediaan informasi dalam laporan keuangan, meliputi laporan keuangan itu sendiri, catatan atas laporan keuangan, dan pengungkapan tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan (Suwardjono, 2005).

Ainun dan Rakhman (2009) menyatakan bahwa informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan terbagi menjadi 2, yakni pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).

Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang diwajibkan bagi perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang berisikan informasi tambahan tentang perusahaan, yang bersifat sukarela/pilihan manajemen perusahaan yang dipandang relevan untuk kepentingan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Informasi sukarela yang diungkapkan oleh perusahaan tidak dibatasi oleh persyaratan hukum tertentu (Botosan, 1997).

Berawal dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan pentingnya untuk mengetahui penyebab dari diungkapkannya informasi-informasi sukarela perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan topik yaitu **“Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sukarela Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti dengan menggunakan tipe industri dan tingkat pengelolaan hutang sebagai variabel kontrol adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah rapat dewan direksi berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela perusahaan?
2. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela perusahaan?
3. Apakah jumlah komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela perusahaan?
4. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela perusahaan?
5. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela perusahaan?

6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela perusahaan?
7. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan sukarela perusahaan?
8. Apakah jumlah pemegang saham berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela perusahaan?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan tipe industri dan tingkat pengelolaan hutang sebagai variabel kontrol, memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara jumlah rapat dewan direksi terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara jumlah komisaris independen terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan asing terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.

6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan institusional terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan negatif antara kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.
8. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara jumlah pemegang saham terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela, dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan sebagai bahan telaah dan masukan informasi dalam kegiatan akuntansi di perusahaan, dan memberikan dorongan bagi perusahaan dalam melakukan pengungkapan laporan tahunan yang lengkap sesuai dengan standar akuntansi (di Indonesia) yang akan menambah *good value* (menambah nilai perusahaan) perusahaan.

#### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

### 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi akademisi sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan hasil penelitian dapat menambahkan wawasan pembaca mengenai jumlah rapat dewan direksi, ukuran dewan direksi, jumlah komisaris independen, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, jumlah pemegang saham, tipe industri, tingkat pengelolaan hutang dan pengaruhnya terhadap pengungkapan sukarela.

#### 1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi dan pembahasan setiap bab dalam penelitian ini yang disusun sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini terdiri dari dua bagian yakni kerangka teoritis dan penjelasan dari penelitian sebelumnya, serta model yang mendasari penelitian sampai pada perumusan hipotesis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, yang terdiri dari: rancangan penelitian, objek penelitian, definisi

operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menjelaskan pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini metode analisis dan pembahasan yang akan digunakan antara lain metode analisis deskriptif, uji *outlier*, uji *Chow*, uji *Hausman*, serta uji hipotesis yang meliputi uji F, uji t, dan uji *goodness of fit model*.

#### **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang memuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya, keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian, serta rekomendasi yang disarankan agar dapat memberikan manfaat bagi peneliti pada masa yang akan datang.